



PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KESADARAN HIDUP RUKUN SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 PURBOSARI KABUPATEN TEMANGGUNG

Muhamad Akmal Sihab¹, Ahmad Zuhdi², Ngatoillah Linnaja³

^{1,2,3} Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 21-05-2024

Diperbaiki 16-06-2024

Diterima 27-07-2024

Kata Kunci:

Pendidikan Agama Islam

Kesadaran

Hidup Rukun

ABSTRAK

Pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa sejak usia dini. Salah satu aspek penting adalah kesadaran hidup rukun di lingkungan sekolah, yang mencerminkan kemampuan siswa hidup harmonis dan saling menghargai. Dalam konteks ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran PAI terhadap kesadaran hidup rukun siswa kelas VI di SD Negeri 1 Purbosari, Kabupaten Temanggung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara dengan siswa kelas VI sebagai responden. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur perubahan tingkat kesadaran hidup rukun sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran hidup rukun siswa setelah mengikuti pembelajaran PAI. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran PAI berkontribusi positif terhadap pembentukan sikap dan perilaku hidup rukun siswa.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Muhamad Akmal Sihab

Program Studi PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: m.akmal.shb@unsiq.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan salah satu materi yang bertujuan meningkatkan akhlak mulia serta nilai-nilai spiritual dalam diri anak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama mempunyai peranan yang penting dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah (Fathul Amin, 2018). Kasus perundungan atau *bullying* tidak ada hentinya

muncul di berita, yang lebih miris lagi ketika kasus tersebut terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini sangat memalukan sekali karena lingkungan sekolah merupakan tempat belajar mengajar yang seharusnya menampilkan tingkah laku yang terpuji. Anak yang menjadi korban *bullying* cenderung mengalami gejala-gejala psikologis seperti depresi, kecemasan, ketakutan, isolasisosial, dan masalah perilaku lainnya (Despa Ayuni, 2023).

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah telah diajarkan materi mengenai pentingnya hidup rukun yang berarti pembelajaran menghindari perpecahan, perkelahian, perundungan, dll. Namun pada kenyataannya tindakan perundungan di lingkungan sekolah dasar masih saja terjadi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Kesadaran Hidup Rukun Siswa Kelas VI Sd Negeri 1 Purbosari”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yang dilakukan peneliti secara nyata sesuai yang ada di lapangan. Manfaat dari penelitian ini adalah memperoleh data secara tepat dan akurat tentang objek yang ingin diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-konstektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk menguji hipotesis, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah jenis penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kausal diartikan sebagai hubungan yang sifatnya sebab dan akibat yang antar variabel. Dalam penelitian ini yaitu untuk menguji atau mengukur dampak pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD N 1 Purbosari.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen. Secara umum bentuk diagramatik dari desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$X \quad \longrightarrow \quad Y$$

Keterangan:

X = Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Y = Akhlak Peserta Didik

Penulis memilih objek penelitian di SD N 1 Purbosari Kabupaten Temanggung. Adapun pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam memilih lokasi tersebut, yaitu mudahnya peneliti memperoleh data yang dibutuhkan.

Penulis menggunakan teknik sampling total, yang berarti semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukakn bila jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 39 orang, istilah lain dari sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, maka populasi dan sampelnya berjumlah 39 siswa kelas VI SD N 1 Purbosari.

Pada penelitian ini penulis menguji pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD N 1 Purbosari Kabupaten Temanggung Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran menjadi kunci pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini pengajar yang membawa proses pembelajaran tersebut akan efektif atau tidak. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diukur menggunakan indikator-indikator tertentu untuk mengukur seberapa baik proses pembelajaran tersebut. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Proses belajar mengajar yang komunikatif.
- c. Respon peserta didik.
- d. Aktivitas belajar.
- e. Hasil belajar.

Dari kelima indikator tersebut penulis jadikan sebuah instrumen penelitian berupa kuesioner yang berjumlah 30 soal, 5 pilihan jawaban dan telah dijawab oleh peserta didik kelas VI SD Negeri 1 Purbosari yang seharusnya diisi oleh 39 responden/ siswa namun karena terdapat 2 siswa yang tidak hadir jadi responden berjumlah 37. Dari kuesioner tersebut didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Hasil Kuesioner Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No.Responden	Skor	No. Responden	Skor
1.	127	20	126
2.	127	21	126
3.	131	22	121
4.	117	23	136
5.	127	24	129
6.	111	25	130
7.	117	26	120
8.	121	27	133
9.	118	28	123
10.	113	29	135
11.	125	30	140
12.	125	31	137
13.	122	32	138
14.	125	33	142
15.	114	34	133
16.	114	35	106
17.	127	36	131
18.	126	37	113
19.	127		

1. Kesadaran Hidup Rukun

Kesadaran hidup rukun siswa diukur menggunakan kuesioner yang berisi mengenai penilaian tingkah laku siswa/responden yang mencerminkan kesadaran hidup rukun. Indikator yang mencerminkan kesadaran hidup rukun adalah sebagai berikut:

- a. Saling menghormati dan menghargai antar sesama.
- b. Bersikap ramah jika bertemu.
- c. Tidak saling bertengkar dan bermusuhan.

- d. Saling membantu.
- e. Ikut serta dalam kerja bakti/ gotong royong.

Dari kelima indikator tersebut dibuat suatu instrumen penelitian berupa kuesioner yang berjumlah 30 soal masing-masing soal diberi pilihan 5 jawaban dan telah dijawab oleh 37 siswa/ responden yang seharusnya berjumlah 39 siswa namun dikarenakan terdapat 2 siswa yang tidak hadir maka jumlah 37 siswa tersebut telah mewakili 2 siswa yang tidak hadir. Dari kuesioner tersebut didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Hasil Kuesioner Kesadaran Hidup Rukun

No. Responden	Skor	No. Responden	Skor
1.	132	20	128
2.	134	21	127
3.	129	22	122
4.	130	23	139
5.	112	24	136
6.	116	25	137
7.	125	26	133
8.	120	27	130
9.	126	28	136
10.	122	29	130
11.	133	30	132
12.	128	31	125
13.	120	32	127
14.	129	33	138
15.	128	34	129
16.	135	35	107
17.	133	36	132
18.	130	37	131
19.	131		

3.1 Analisis data

Uji validitas dalam penelitian ini adalah dari angket yang telah dibagikan kepada responden sejumlah 37 siswa, kemudian tingkat validitas dari suatu instrumen dapat dilihat dari nilai r tabel dan r hitungnya, jika r hitung lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut tidak valid. Adapun untuk mendapatkan r tabel adalah dengan bantuan menggunakan tabel nilai r product moment. Nilai r tabel untuk jumlah n atau responden 37 adalah 0,325.

Untuk mencari nilai r hitung setiap butir soal menggunakan bantuan aplikasi microsoft dengan menggunakan rumus koefisien korelasi (CORREL) untuk setiap butir soalnya dan didapatkan hasil data sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No.	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir soal nomor 1	0.2603	0.325	Tidak Valid
2	Butir soal nomor 2	0.0964	0.325	Tidak Valid
3	Butir soal nomor 3	0.4856	0.325	Valid

(Muhamad Akmal Sihab)

4	Butir soal nomor 4	0.2124	0.325	Tidak Valid
5	Butir soal nomor 5	0.6595	0.325	Valid
6	Butir soal nomor 6	0.3596	0.325	Valid
7	Butir soal nomor 7	0.3527	0.325	Valid
8	Butir soal nomor 8	0.5657	0.325	Valid
9	Butir soal nomor 9	0.355	0.325	Valid
10	Butir soal nomor 10	0.2104	0.325	Tidak Valid
11	Butir soal nomor 11	0.3587	0.325	Valid
12	Butir soal nomor 12	0.4963	0.325	Valid
13	Butir soal nomor 13	0.2917	0.325	Tidak Valid
14	Butir soal nomor 14	0.3644	0.325	Valid
15	Butir soal nomor 15	0.6476	0.325	Valid
16	Butir soal nomor 16	0.6488	0.325	Valid
17	Butir soal nomor 17	0.1427	0.325	Tidak Valid
18	Butir soal nomor 18	0.3418	0.325	Valid
19	Butir soal nomor 19	0.4933	0.325	Valid
20	Butir soal nomor 20	0.511	0.325	Valid
21	Butir soal nomor 21	0.0029	0.325	Tidak Valid
22	Butir soal nomor 22	0.3058	0.325	Tidak Valid
23	Butir soal nomor 23	0.3526	0.325	Valid
24	Butir soal nomor 24	0.3757	0.325	Valid
25	Butir soal nomor 25	0.3387	0.325	Valid
26	Butir soal nomor 26	0.5001	0.325	Valid
27	Butir soal nomor 27	0.5953	0.325	Valid
28	Butir soal nomor 28	-0.046	0.325	Tidak Valid
29	Butir soal nomor 29	0.5252	0.325	Valid
30	Butir soal nomor 30	0.3924	0.325	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang diujikan oleh peneliti melalui angket dari jumlah 30 butir soal terdapat 21 butir soal yang valid dan 9 butir soal yang tidak valid. Dikarenakan ada butir soal yang tidak valid maka dilakukan drop butir-butir soal tersebut yang tidak valid. Sehingga tersisa data 21 butir soal yang valid dan digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y Kesadaran Hidup Rukun Siswa

No.	Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Butir soal nomor 1	0.2584364	0.325	Tidak Valid
2	Butir soal nomor 2	0.1724343	0.325	Tidak Valid
3	Butir soal nomor 3	0.2835512	0.325	Tidak Valid
4	Butir soal nomor 4	0.3206423	0.325	Tidak Valid
5	Butir soal nomor 5	0.3164731	0.325	Tidak Valid
6	Butir soal nomor 6	0.2397534	0.325	Tidak Valid
7	Butir soal nomor 7	0.6442791	0.325	Valid
8	Butir soal nomor 8	0.5997257	0.325	Valid
9	Butir soal nomor 9	0.4189614	0.325	Valid
10	Butir soal nomor 10	0.3847014	0.325	Valid
11	Butir soal nomor 11	0.3706895	0.325	Valid

12	Butir soal nomor 12	0.1195925	0.325	Tidak Valid
13	Butir soal nomor 13	0.4600704	0.325	Valid
14	Butir soal nomor 14	0.3520324	0.325	Valid
15	Butir soal nomor 15	0.038218	0.325	Tidak Valid
16	Butir soal nomor 16	0.0746738	0.325	Tidak Valid
17	Butir soal nomor 17	0.4898629	0.325	Valid
18	Butir soal nomor 18	0.090914	0.325	Tidak Valid
19	Butir soal nomor 19	0.2246956	0.325	Tidak Valid
20	Butir soal nomor 20	0.6465614	0.325	Valid
21	Butir soal nomor 21	0.4925283	0.325	Valid
22	Butir soal nomor 22	-0.0140004	0.325	Tidak Valid
23	Butir soal nomor 23	0.7108672	0.325	Valid
24	Butir soal nomor 24	0.2952656	0.325	Tidak Valid
25	Butir soal nomor 25	0.3002973	0.325	Tidak Valid
26	Butir soal nomor 26	0.1892851	0.325	Tidak Valid
27	Butir soal nomor 27	0.4025925	0.325	Valid
28	Butir soal nomor 28	0.3369523	0.325	Valid
29	Butir soal nomor 29	0.3144491	0.325	Tidak Valid
30	Butir soal nomor 30	0.3763566	0.325	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang diujikan oleh peneliti melalui angket dari jumlah 30 butir soal terdapat 14 butir soal yang valid dan 16 butir soal yang tidak valid. Dikarenakan ada butir soal yang tidak valid maka dilakukan drop butir-butir soal tersebut yang tidak valid. Sehingga tersisa data 14 butir soal yang valid dan dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen yang valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan program microsoft excel dengan menggunakan uji nilai Cronbach's Alpha.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari ($>$) 0,70 maka berkesimpulan data tersebut reliabel namun jika nilai Cronbach's Alpha ($<$) 0,70 maka berkesimpulan data tersebut tidak reliabel. Berikut merupakan hasilnya:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)

Nilai Acuan	Kriteria Pengujian	
	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.70	0.813648601	.Reliabel

Data diatas dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha 0,813648601 lebih dari nilai acuan yaitu 0,70. Sehingga data variabel X tersebut adalah reliabel.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kesadaran Hidup Rukun)

Nilai Acuan	Kriteria Pengujian	
	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0.70	0.765597543	.Reliabel

Data diatas dapat dikatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha 0,765597543 lebih dari nilai acuan yaitu 0,70. Sehingga data variabel X tersebut adalah reliabel.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis untuk menyimpulkan uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov - Smirnov adalah sebagai berikut:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.62942251
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.079
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Gambar 3.1 Hasil Uji Normalitas

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.070. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke analisis lebih lanjut.

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah data kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dan menjadi syarat atau asumsi sebelum dilakukan analisis regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05 dengan dasar sebagai berikut:
 1. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel.
 2. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel.
- b. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan dasar sebagai berikut:
 1. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel.
 2. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara kedua variabel.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesd. HR * Pemb. PAI	Between Groups	(Combined)	364.840	17	21.461	.747	.725
		Linearity	139.437	1	139.437	4.851	.040
		Deviation from Linearity	225.403	16	14.088	.490	.923
	Within Groups		546.133	19	28.744		
	Total		910.973	36			

Gambar 3.2 Hasil Uji Linearitas

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Deviation from Linearity Sig.) adalah 0,923 dan nilai F hitungnya adalah 0.490. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,0923 > 0,05$ dan nilai F tabel $0,490 < 2,21$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut linear secara signifikan. F tabel diperoleh dari Tabel F dengan pembilang 16 dan penyebut 19 yaitu bernilai 2,21.

3.2 Analisis Hipotesis

Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi. Analisis hipotesis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu: 1) Bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Purbosari? dan 2) Bagaimana kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari?.

Analisis dilakukan dengan cara melakukan perhitungan sehingga setiap rumusan masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif. Untuk menjawab rumusan tersebut, maka pertama-tama ditentukan terlebih dahulu skor ideal/ kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberi jawaban dengan skor tertinggi. Selanjutnya untuk menjawab ke tiga rumusan masalah tersebut, dapat dilakukan dengan cara membagi jumlah skor hasil penelitian dengan skor ideal.

Tabel 3.7 Jumlah Skor Ideal/ Kriterium

Variabel	Skor	Responden	Item Soal	Jumlah Skor
X	5	37	21	3885
Y	5	37	14	2590

Tabel 3.8 Jumlah Skor Hasil Penelitian

Variabel	Skor	Responden	Item Soal	Jumlah Skor
X	1,2,3,4, dan 5	37	21	3197
Y	1,2,3,4, dan 5	37	14	2219

Berdasarkan tabel di atas maka masing-masing rumusan masalah deskriptif dapat dihitung nilainya. Rumusan masalah yang pertama adalah bagaimana pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri 1 Purbosari? Untuk menjawab pertanyaan tersebut dapat dilihat persentasenya dengan menggunakan jumlah skor hasil penelitian dibandingkan dengan skor ideal/ kriterium. Sehingga hasilnya adalah $3197 : 3885 = 0.82$ atau 82%.

Rumusan masalah yang kedua adalah bagaimana kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari? Untuk menjawab pertanyaan tersebut dapat dilihat persentasenya dengan menggunakan jumlah skor hasil penelitian dibandingkan dengan skor ideal/ kriterium. Sehingga hasilnya adalah $2219 : 2590 = 0.85$ atau 85%.

Dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran pendidikan agama Islam mendapatkan nilai 82% positif dari keseluruhan penilaian yang ada pada kuesioner.
2. Kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari mendapatkan nilai 85% positif dari keseluruhan penilaian yang ada pada kuesioner.

Analisis hipotesis asosiatif menggunakan uji regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Syarat uji regresi linear sederhana adalah valid, reliabel, normal, dan linear. Uji regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Selain menggunakan nilai signifikansi dapat menggunakan nilai t hitung dan t tabel sebagai pembandingan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	.129	4.695

a. Predictors: (Constant), Pemb. PAI

Gambar 3.3 Hasi Penghitungan Model Summary

Gambar di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,391. Lalu diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,153 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (Pembelajaran pendidikan agama islam) terhadap variabel Y (Kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari) adalah sebesar 15,3%.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.437	1	139.437	6.325	.017 ^b
	Residual	771.536	35	22.044		
	Total	910.973	36			

a. Dependent Variable: Kesd. Hidup Rukun
b. Predictors: (Constant), Pemb. PAI

Gambar 3.4 Hasil Penghitungan Anova

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,325 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$, maka model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel X (Pembelajaran pendidikan agama Islam) terhadap variabel Y (Kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari).

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.739	8.478		4.569	.000
	Pemb. PAI	.246	.098	.391	2.515	.017

a. Dependent Variable: Kesd. Hidup Rukun

Dari gambar di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 38,739 sedangkan nilai Pembelajaran PAI (b/ koefisien regresi) sebesar 0,246 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 38,739 + 0,246 X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta sebesar 38,739, mengandung arti bahwa nilai konstanta variabel Y (Kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari) adalah sebesar 38,739.
2. Koefisien regresi X sebesar 0,246 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai pembelajaran pendidikan agama Islam, maka nilai kesadaran hidup rukun bertambah sebesar 0,246. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan nilai t, maka harus dicari nilai t tabelnya terlebih dahulu dengan cara rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 37-1-1) \\ &= (0,025 : 35) \text{ (lalu lihat pada distribusi nilai t tabel)} \\ &= 2,031 \end{aligned}$$

Nilai t hitung pada tabel Coefficients di atas adalah 2,515 yang artinya nilai t hitung > nilai t tabel yaitu 2,031, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

3.3 Interpretasi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap kesadaran hidup rukun siswa.

Hasil uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS mendapatkan hasil bahwa nilai pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kesadaran hidup rukun adalah sebesar 15,3% dan 84,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap kesadaran hidup rukun siswa kelas VI SD Negeri 1 Purbosari, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil perbandingan antara jumlah skor hasil penelitian dan jumlah skor ideal/ kriterium disimpulkan bahwa nilai pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebesar 82% dan untuk kesadaran hidup rukun siswa adalah sebesar 85%. Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap kesadaran hidup rukun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faozan dan Jamaluddin, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV. Jakarta Pusat: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog, 2021.
- Bistari Basuni Yusuf, "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif", Kajian Pembelajaran dan Keilmuan 1, No. 2. 2017.
- Despa Ayuni, "Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini." Journal of Education Research, vol. 2 no. 3 2021, <https://doi.org/10.37985/jer.v2i3.55>. (28 September 2023).

-
- Fathul Amin, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tadris: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, vol. 12 no. 2 (2018), https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=HfpknSgAAAAJ&citation_for_view=HfpknSgAAAAJ:u5HHmVD_uO8C
- Hindun Anwar dan Feisal Ghazaly, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018.
- K. Bertens, *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993.
- Schiller, Pam dan Tamera Bryant, *16 Moral Dasar Bagi Anak*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2002.
- Schiller, Pam dan Tamera Bryant, *16 Moral Dasar Bagi Anak*. Jakarta:PT. Elex Media Komputindo, 2002.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2021.